NILAI RELIGIUS DAN TOLERANSI DALAM FILM ANIMASI "NUSA DAN RARA"

Alinaningrum Sayekti[1], Nur Fajrie[2], dan Much. Arsyad Fardani[3]
[1,2,3]Universitas Muria Kudus, Indonesia
e-mail: alinaningrum9e15@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel
Diterima: 3 Februari 2022
Revisi: 22 Maret 2022
Disetujui: 24 Maret 2022
Dipublikasikan: 28 Maret 2022

Keyword
Animated Movies
Religious Value
Tolerance

Abstract

This study aims to analyze the storyline and the meaning of religious values and tolerance, and to find out the response of children after watching the animated film "Nusa dan Rara" in interpreting religious values and tolerance in everyday life. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach. Data collection carried out by researchers includes documentation techniques by collecting relevant sources and then analyzed using data cards. The researcher took 7 episodes including the enormity of basmallah, learn to be sincere, learn to sell, don't be extravagant, please and thank you, well it's raining and don't lose to the devil. The results showed that the animated film "Nusa and Rara" on Youtube contained religious values and tolerance in each episode. From observing this episode, students can learn to help people who are in need of help, learn to be sincere, learn to pray before doing activities, and learn to forgive. Animated films that are wrapped in daily stories in the world of children with the delivery of easy-to-understand language.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA

Pendahuluan

Belajar bahasa melalui media film merupakan kombinasi dari proses input dan asimilasi bahasa. Sama halnya dengan membaca atau dibacakan buku cerita, menonton film bisa membantu anak untuk proses input bahasa. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih film yang tepat untuk pembelajaran antara lain nilai-nilai kultural yang terkandung dalam film dan memilih film yang tidak membosankan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak sehingga bisa menikmati kegiatan menonton film.

Film animasi "Nusa dan Rara" merupakan salah satu film yang dapat memberikan pembelajaran bagi anak-anak. Film animasi "Nusa dan Rara" banyak memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam segi penyampaian, bahasa yang digunakan dalam film animasi ini juga mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan intelektual anak-anak. Sehingga film animasi "Nusa dan Rara" dapat dijadikan sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan anak.

Film animasi "Nusa dan Rara" diharapkan dapat memberikan pembelajaran positif dalam membentuk karakter anak, antara lain anak bisa belajar toleransi, belajar tentang adab minta izin, belajar dzikir, belajar berkata baik, mengenal nama-nama nabi, memahami huruf hijaiyah. Film animasi "nusa dan rara" adalah sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti, selain hiburan anak yang menyenangkan dan mengasyikan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai edukasi. Pendidikan adalah harapan untuk membawa segala kebaikan pada setiap diri seseorang. Pendidikan tidak hanya untuk membangun kecerdasan intelektual semata, tetapi bagian karakter seseorang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan eksplorasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa riset yang sudah membahas film animasi "Nusa dan Rara" sebagai kajiannya, antara lain riset

Istifarriana (2021) yang menemukan bahwa film ini memiliki nilai-nilai sebagai berikut (a) tolong menolong ditemukan di episode Toleransi dan Tak Bisa Balas, beriman dan bertaqwa ditemukan di episode Toleransi, Sholat Itu Wajib, Latihan Puasa, dan Tak Bisa Balas (c) bersyukur ditemukan di episode Belajar Ikhlas (d) ikhlas ditemukan di episode Toleransi dan Belajar Ikhlas. Karakter religius anak usia dini dalam fil animasi "Nusa dan Rara" sudah sesuai dengan perkembangan agama anak, kesesuaian karakter religius anak usia dini dalam film animasi nusa dan rara dengan perkembangan agama anak dapat ditemukan di episode Belajar Ikhlas, Toleransi, Sholat Itu Wajib, Latihan Puasa, dan Tak Bisa Balas.

Kedua, penelitian Rahmah (2021) yang menemukan bahwa Dengan adegan film mencontohkan langsung dalam tayangannya berbagai akhlak karimah yang baik, ditambahkan dengan penjelasan guru maka anak usia sekolah dasar akan sangat mudah mempelajari akhlak karimah. Ketiga, riset Rosa (2021) yang menemukan adanya nilai-nilai toleransi dalam serial kartun nusa, yaitu toleransi agama, toleransi sosial, toleransi budaya.

Berdasarkan latar belakang dan riset terdahulu yang relevan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis alur cerita dan makna nilai religius dan toleransi, serta mengetahui respon anak setelah mengamati film animasi "Nusa dan Rara" dalam memaknai nilai-nilai religius dan toleransi di kehidupan sehari-hari.

.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, karena dilakukan pada kondisi objek yang alamiah (apa adanya) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian yang lebih difokuskan pada makna daripada generalisasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis wacana. Analisis wacana menurut Sobur (2012) adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi itu sendiri dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati atau menonton dan mengidentifikasi *scene* pada film animasi "Nusa dan Rara" yang menampilkan nilai-nilai religius dan toleransi yang kemudian dianalisis dalam sebuah kartu data.

Hasil dan Pembahasan

Data yang telah didapat peneliti melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan kartu data yang berisi nilai religius dan toleransi dalam film animasi "Nusa dan Rara" di channel Youtube "Nussa official". Nilai religius dan toleransi dianalisis per episode dengan mengamati atau menonton dialog tokoh dalam film animasi "Nusa dan Rara".

1. **Alur cerita film animasi "Nusa dan Rara" dalam menarasikan nilai-nilai religius dan toleransi**

Dari beberapa episode film animasi "Nusa dan Rara", peneliti meneliti 7 episode yaitu belajar jualan, toleransi, alhamdulillah terkabul, tetanggaku hebat, senyum itu sedekah, belajar ikhlas, tolong dan terimakasih.

Gambar 1. Belajar Jualan
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film animasi Nusa Rara episode yang berjudul belajar jualan alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Menurut Crane (1963) *Plots of Actions* adalah analisis proses perubahan perubahan peristiwa secara lengkap, baik yang muncul secara bertahap maupun tiba-tiba pada situasi yang dihadapi tokoh utama, dan sejauh mana urutan peristiwa yang dianggap sudah tertulis berpengaruh terhadap perilaku dan pemikiran tokoh bersangkutan dalam menghadapi situasi tersebut. Berdasarkan episode belajar jualan diketahui bahwa enam anak yang menjadi informan sangat antusias menonton dan film mudah untuk dipahami. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode belajar jualan karena pada episode ini selain menggunakan *Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episode belajar jualan. *Plots of Actions* digunakan dalam episode belajar jualan ini sangat mudah dipahami keenam anak ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode belajar jualan dikehidupan sehari-hari mereka.

Gambar 2. Toleransi
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film animasi Nusa dan Rara episode yang berjudul toleransi alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Berdasarkan episode toleransi tersebut hasil dari keenam anak dalam menonton sangat antusias dan film mudah untuk dipahami. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode toleransi karena pada episode ini selain menggunakan *Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episode belajar jualan. *Plots of Actions* digunakan dalam episode belajar jualan ini sangat mudah dipahami keenam anak ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode belajar jualan dikehidupan sehari-hari mereka.

Gambar 3. Alhamdulillah Terkabul
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film animasianimasi Nusa dan Rara episode yang berjudul alhamdulillah terkabul alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Berdasarkan episode alhamdulillah terkabul tersebut hasil dari keenam anak dalam menonton sangat antusias dan film mudah untuk dipahami. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode alhamdulillah terkabul karena pada episode ini selain menggunakan *Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episodealhamdulillah terkabul. *Plots of Actions* digunakan dalam episode belajar jualan ini sangat mudah dipahami keenam anak ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode alhamdulillah terkabul dikehidupan sehari-hari mereka.

Gambar 4. Tetanggaku Hebat
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film Nusa dan Rara episode yang berjudul tetanggaku hebat alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode tetanggaku hebatkarena pada episode ini selain menggunakan*Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episodetetanggaku hebat. *Plots of Actions* digunakan dalam episode tetanggaku hebatini sangat mudah dipahami keenam anak ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode tetanggaku hebat dikehidupan sehari-hari mereka.

Gambar 5. Senyum Itu Sedekah
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film Nusa dan Rara episode yang berjudul senyum itu sedekah alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Berdasarkan episode senyum itu sedekahtersebut hasil dari keenam anak dalam menonton sangat antusias dan film mudah untuk dipahami. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode senyum itu sedekahkarena pada episode ini selain menggunakan*Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episodesenyum itu sedekah. *Plots of Actions* digunakan dalam episode belajar jualan ini sangat mudah dipahami keenam anak ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode senyum itu sedekahdikehidupan sehari-hari mereka.

Gambar 6. Balajar Ikhlas
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film animasi Nusa dan Rara episode yang berjudul belajar ikhlas alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Berdasarkan episode belajar ikhlas tersebut hasil dari keenam anak dalam menonton sangat antusias dan film mudah untuk dipahami. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode belajar jualan karena pada episode ini selain menggunakan *Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episodebelajar ikhlas. *Plots of Actions* digunakan dalam episode belajar ikhlas ini sangat mudah dipahami keenam anak ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode belajar ikhlas dikehidupan sehari-hari mereka.

Gambar 7. Tolong dan Terimakasih
(Sumber Channel Youtube Nussa Official)

Dalam film animasi Nusa Rara episode yang berjudul tolong dan terimakasih alur yang digunakan dalam episode ini adalah *Plots of Actions*. Berdasarkan episode tolong dan terimakasihtersebut hasil dari keenam anak dalam menonton sangat antusias dan film mudah untuk dipahami. Keenam anak sangat memahami isi cerita dari episode tolong dan terimakasihkarena pada episode ini selain menggunakan *Plots of Actions*, penggunaan kosa kata dalam dialog mudah dipahami oleh keenam anak serta karakter yang dapat dicontoh sangat membantu anak untuk mencontoh perilaku-perilaku yang sudah ditontonnya. Keenam anak sudah bisa memahami alur dalam cerita episodetolong dan terimakasih. *Plots of Actions* digunakan dalam episode tolong dan terima kasih ini sangat mudah dipahami keenam anak

ini. Selain itu keenam anak sudah mencontoh perilaku yang ada pada film episode tolong dan terima kasih dikehidupan sehari-hari mereka.

2. Makna nilai-nilai religius dan toleransi dalam film animasi "Nusa dan Rara"

Makna nilai religius yang pertama adalah mengilhami sikap atau perbuatan rasulullah yang terdapat pada episode belajar jualan dan alhamdulillah terkabul. Pada episode belajar jualan ini ditunjukkan ketika Rara ngambek karena Nusa menawarkan kue cubitnya Abdul kepada Pak ucok, kemudian Nusa mengingatkan Rara pesan Umma jika kita harus meneladani sifat dagangnya rasul yaitu amanah, jujur dan terpercaya. Pada episode alhamdulillah terkabul nilai religius ini ditunjukkan pada episode ketika Nusa dan Rara melihat Abdul menangis dan mengeluh karena sudah berdoa tetapi tidak dikabulkan. Nusa dan Rara menasehati Abdul berdoa ada adabnya, kalau berdoa itu diulang-ulang, memuji Allah dengan nama-namanya terus bershalawat kepada rasul dan waktu mustajab contohnya pas adzan, antara adzan dan iqomah dan pas turun hujan. Meneladani rasul adalah upaya diri dari emosi, gengsi, ambisi, dan hal buruk lainnya. Manusia berusaha untuk menjalankan agama Allah secara menyeluruh, sehingga tidak terjadi dikotomi antara agama dan kehidupannya.

Makna nilai toleransi yang pertama adalah menghargai perbedaan yang terdapat pada episode belajar jualan. Pada episode belajar jualan ditunjukkan ketika Nusa dan Rara tetap menawarkan dagangannya ke siapapun tidak terkecuali kepada Pak Ucok. Nusa dan Rara sangat menghargai perbedaan walaupun Pak Ucok memiliki logat berbicara yang berbeda dan Abdul memberikan kue cubitnya kepada Nusa dan Rara. Menurut Djohan Effendi toleransi adalah sikap atau perilaku seseorang yang menghargai bebrbagai macam perbedaan. Seseorang menghargai perbedaan orang lain yang berbeda fisik maupun psikis.

Makna nilai toleransi yang kedua adalah menolong orang yang membutuhkan pertolongan yang terdapat pada episode toleransi, alhamdulillah terkabul, tetanggaku hebat, senyum itu sedekah, belajar ikhlas, tolong dan terimakasih. Pada episode toleransi ditunjukkan ketika Pak kurir yang kebingungan karena barang-barangnya berjatuhan sehingga Pak kurir panik dan memegangi kepala degan kedua tangannya. Kemudian Nusa dan Rara membantu Pak kurir dengan mengambil barang-barang yang berjatuhan. Kemudian Pak kurir mengucapkan terimakasih atas pertolongan yang telah diberikan, Pak kurir lantas memberikan imbalan uang kepada Nusa dan Rara. Karena Nusa dan Rara menolong Pak kurir secara ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan berupa apapun. Pada episode alhamdulillah terkabul ditunjukan ketika Abdul ingin menjadi perwakilan mewakili sekolah untuk bermain bola antar sekolah sejabodetabek. Abdul merasa kecewa melihat Nusa yang ternyata terpilih sebagai perwakilan sekolah untuk bermain bola antar sekolah se-Jabodetabek, terlihat dari ekspresi Abdul yang mengucapkan selamat kepada Nussa namun mengangkat salah-satu alisnya. Dengan kepedulian Abdul terhadap Nusa, menjadikan Abdul memiliki sikap menerima keputusan dan mengapresiasi keberhasilan Nusa, dengan Abdul mendoakan tim Nusa agar menang.

Pada episode tetanggaku hebat ditunjukkan ketika Syifa melihat Rara yang sedang kebingungan hendak menyebrang jalan akan tetapi Rara takut untuk menyebrang, melihat kejadian ini Syifa mau menolong Rara yang hendak menyebrang dan Syifa mau membantu Umma yang lebih dewasa untuk membawakan barang belanjaan Umma. Pada episode senyum itu sedekah ditunjukkan ketika Nusa sibuk mengemasi barang-barang yang akan diantarkan ke panti asuhan. Rara melihat Nusa yang sedang bersiap-siap, Rara juga bersiap-siap untuk memberikan boneka kesayangannya kepada anak yatim piatu. Rara mengingat pesan Umma ketika memberi seseorang harus yang terbaik. Rara juga bersedekah melalui

senyuman. Awalnya Nusa ragu dengan sedekah melalui senyuman, ternyata ketika kita menebar senyum dan membuat orang lain bahagia termasuk dari bagian sedekah. Pada episode belajar ikhlas ketika Rara membantu temannya membuat patung lipat kelinci, tetapi temannya tidak mengucapkan terimakasih dan mengatakan kalau punyanya Nusa itu jelek.

Pada episode tolong dan terimakasih ditunjukkan ketika Rara mau membantu Nusa mengambilkan kertas HVS dan minum, meskipun Nusa belum mengatakan tolong dan terimakasih, Rara tetap bersedia menolong. tetapi Nusa lupa mengucapkan tolong dan terimakasih. Umma menasehati Nusa dan Rara, kalau setiap minta bantuan dan pertolongan jangan lupa mengucapkan tolong dan terimakasih atau ucapkan jazakallah khair semoga Allah membalasmu dengan kebaikan. Menurut pendapat Dovidio & Penner (2001) menolong adalah suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain.

3. Respon anak setelah mengamati film animasi "Nusa dan Rara" dalam memaknai nilai-nilai religius dan toleransi di kehidupan sehari-hari

Hasil wawancara Zahra, Aqila, Ayu Dewi, Shakila, Puspita dan Nada menunjukkan tanggapan visual dan tanggapan auditif. Menurut Sujanto (1996) Tanggapan visual, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat dan tanggapan auditif, yaitu tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.

Keenam anak berusia 6-9 tahun mampu mengungkapkan perasaan senangnya dan alasan ketertarikannya dengan baik setelah mengamati film animasi Nusa dan Rara. Zahra, Aqila, Ayu Dewi, Shakila, Puspita dan Nada juga mengetahui contoh-contoh tindakan positif yang menunjukkan nilai religius dan toleransi terdapat di film animasi Nusa dan Rara. Hasil observasi menunjukkan Zahra mampu menerapkan contoh tindakan yang menunjukkan nilai religius dan toleransi. Zahra setiap hari berdoa sebelum mengaji dan berbagi makanan kepada teman. Aqila juga mengetahui contoh-contoh tindakan positif yang terdapat di film animasi Nusa dan Rara.

Hasil observasi menunjukkan Aqila mampu menerapkan contoh tindakan yang menunjukkan nilai religius dan toleransi yaitu Aqila bersyukur karena sandalnya jelek dan Aqila membantu ibunya cuci piring. Hasil observasi menunjukkan Ayu Dewi mampu menerapkan contoh tindakan yang menunjukkan nilai religius dan toleransi yaitu ketika Ayu Dewi melaksanakan sholat dan membantu teman-temanya melipat sajadah. Hasil observasi menunjukkan Shakila mampu menerapkan contoh tindakan yang menunjukkan nilai religius dan toleransi yaitu Shakila setiap magrib selalu pergi ke musholla bersama temannya dan Shakila membantu teman saat temannya jatuh dari sepeda. Hasil observasi menunjukkan Puspita mampu menerapkan contoh tindakan yang menunjukkan nilai religius dan toleransi yaitu ketika Puspita setiap sore pergi mengaji bersama teman-teman dan Puspita tidak memilih-milih teman saat bermain. Hasil observasi menunjukkan Nada mampu menerapkan contoh tindakan yang menunjukkan nilai religius dan toleransi yaitu Nada mengerjakan sholat setiap hari meskipun belum bisa sholat 5 waktu dan Nada menghormati kedua orang tua, ketika Nada sebelum berangkat sekolah Nada berpamitan.

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan riset yang dilakukan Nuha, Ismaya, & Fardani (2021); Jannah, Ismaya, & Setiawan (2022); serta Ismaya, Setiawan, & Susanti (2022). Adapun persamaannya yaitu pada obyek riset mengenai film animasi, sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian Nuha, Ismaya, & Fardani (2021) menunjukkan bahwa pada animasi Nussa dan Rara di Youtube terdapat nilai pendidikan karakter peduli sosial yang mendominasi pada setiap episode. Hampir semua episode ditemukan nilai pendidikan karakter peduli sosial seperti, memberikan nasehat kepada teman yang salah, memberikan bantuan berupa selimut

dan pakaian kepada teman yang membutuhkan, peduli akan keselamatan dan kelengkapan anak, membantu menyeberangi jalan, membantu membawakan belanjaan, dan membantu teman yang terjatuh saat lomba. Kemudian riset Jannah, Ismaya, & Setiawan (2022) menyimpulka bahwa Film animasi Nussa dan Rara episode libur jangan lalai merupakan tayangan yang bagus dan mendapat repon yang positif bagi penontonnya.

Lebih lanjut penelitian Ismaya, Setiawan, & Susanti (2022) menyimpulkan bahwa Persepsi anak usia sekolah dasar khususnya anak usia 10 tahun terhadap film animasi Upin dan Ipin episode Ikhlas dari Hati yaitu anak menyukai film tersebut karena memiliki alur cerita yang seru dan anak dapat memahami pesan-pesan yang terkandung dari film yang telah ditonton. Nilai-nilai moral yang terampaikan dari film animasi Upin dan Ipin episode Ikhlas dari Hati berdasarkan pendapat dari anak usia 10 tahun di Desa Pulorejo yaitu nilai setia kawan, peduli sosial, keragaman dan toleransi, kepatuhan, rasa hormat, disiplin, kerjasama, dan keberanian.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu 1) Alur cerita film animasi "Nusa dan Rara" dalam menarasikan nilai-nilai religius dan toleransi dari 7 episode menggunakan bahasa serta pengemasan cerita yang mudah dimengerti untuk anak dan menghibur anak. Setiap episode alur cerita terdapat beberapa tokoh dan latar tempat yang menunjukkan background dalam film animasi "Nusa dan Rara".Setelah anak menonton film animasi "Nusa dan Rara" anak mencontoh perilaku atau sikap nilai religius dan toleransi agar bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari; 2) Makna nilai-nilai religius dan toleransi dalam film animasi "Nusa dan Rara" dari 7 episode banyak mengandung pembelajaran hidup yang memberikan kita suatu pelajaran positif bagi anak yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari; dan 3) Respon anak setelah mengamati film animasi "Nusa dan Rara" dalam memaknai nilai-nilai religius dan toleransi di kehidupan sehari-hari adalah anak bisa belajar dari film animasi "Nusa dan Rara" yang mengandung nilai religius dan nilai toleransi, anak bisa menerapkan nilai religius dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari karena film animasi "Nusa dan Rara" memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2 (1).

Handayani, N. D. (2020). Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa. *Skripsi.* Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Husnaini. (2020). Pembentukan Karakter Anak Melalui Tontonan Film Kartun Nusa. *Skripsi* Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Ismaya, E., Setiawan, D., & Susanti, R. (2022). Persepsi Anak Usia 10 Tahun terhadap Film Animasi Upin dan Ipin Episode "Ikhlas dari Hati" di Desa Pulorejo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(1), 373-382. https://doi.org/10.5281/zenodo.5849442

Istifarriana, D. M. (2021). Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara. *Skripsi.* Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Jaki, A. (2019). Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa. *Skripsi*. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Jannah, Amiliya Nurul., Ismaya, Erik Aditia., & Setiawan, Deka. (2022). Persepsi Anak Usia 12 Tahun Terhadap Film Animasi Nussa Dan Rara Episode Libur Jangan Lalai Di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7 (1), 171-177.

Kamalia, I. (2019). Pesan Akhlak Dalam Film Animasi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Melani, R. (2019). Analisis Materi Dakwah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara. *Skripsi*. Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ningsih, Y. P. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nusa Dan Relevasinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nuha, Siti Ulin., Ismaya, Erik Aditia., & Fardani, Much Arsyad. (2021). Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04 (1), 17-23.

Pitaloka, D. L. (2021). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 5 (2).

Putri, U. M. (2020). Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Animasi Nusa Dan Rara. *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Rahmah, D. F. (2021). Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Rosa, C. M. (2021). Nilai-Nilai Toleransi Dalam Serial Kartun Nussa Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Anak Tingkat Dasar. *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Rutmiyati, E. (2010). *Analisis Wacana Berbahasa Indonesia Berdasarkan Struktur Wacana* . Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Septiani, R. W. (2019). Konstruksi Nilai Keislaman Dalam Film Nussa. *Skirpsi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Siregar, N. S. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 11-27.

Sobur (2012). *Analisis Teks Media : Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Pengumpulan Data.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Syahfitri, Y. (2011). Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer. *Jurnal Saintikom*, 10 (3).

Trisyanti, R. (2018). Relevansi Dan Signifikansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Serial Kartun Nussa Dan Rarra Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak Tingkat MI. *Skripsi.* Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Ula, U. S. (2019). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak. *Skripsi.* Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ulia, N. (2020). Pengaruh Bahan Ajar Konsep Dasar Matematika Berbasis Internalisasi Nilai Islam Terhadap Sikap Religius. *Jurnal Pendidikan*, 1-10.